

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau pedalaman adalah sebuah desa di kecamatan mempawah timur, kabupaten mempawah, provinsi kalimantan barat, Indonesia. Desa ini memiliki karakteristik daerah yang sangat unik dimana wilayah ini di kelilingi sungai yang mengalir dan menjadi pembatas daratan satu dengan daratan lainnya. Sungai tersebut menjadi habitat bagi berbagai macam biota yang hidup di dalam perairan tersebut salah satunya adalah Udang.

Sungai merupakan salah satu bentuk ekosistem air tawar yang digunakan oleh berbagai organisme sebagai habitatnya. Kondisi sungai mengalami perubahan aspek-aspek fisik dan kimiawi secara gradual dari bagian hulu ke hilir (Vannote dkk., 1980). Perubahan dapat terjadi karena beberapa anak sungai menyatu pada bagian hilir sungai, sehingga volume air bertambah dan induk sungai menjadi lebih luas (Soemarwoto dkk.,1980). Menurut Wooton (1991), area yang lebih luas sering memiliki variasi habitat yang lebih besar dibanding area yang sempit, sehingga semakin panjang dan lebar ukuran sungai semakin banyak pula jumlah spesies yang menempatinnya.

Menurut penelitian yang dilakukan Wowor pada tahun 2009 dan penelitian Taufik di tahun 2011, udang air tawar mempunyai peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Salah satunya adalah sebagai komponen mata rantai makanan. Keberadaan berbagai jenis udang air tawar dalam suatu sungai dapat dipergunakan sebagai indikator kualitas suatu perairan, serta dapat meningkatkan kualitas kondisi lingkungan perairan sungai tersebut. Kelangsungan hidup suatu populasi jenis udang air tawar, tergantung pada karakteristik habitat dan kondisi lingkungan. Menurut Supriharyono (2000), kondisi lingkungan yang bervariasi menyebabkan organisme yang hidup di perairan tersebut memiliki kekhasan pula.

Struktur komunitas merupakan ilmu mempelajari tentang susunan atau komposisi spesies dan kelimpahannya dalam suatu ekosistem (Schowalter, 1996). Struktur komunitas udang merupakan aspek dasar dalam pengelolaan sumberdaya udang atau suatu konsep yang mempelajari susunan atau komposisi spesies dan kelimpahan dalam suatu komunitas. Secara umum ada tiga pendekatan yang dapat

digunakan untuk menggambarkan struktur komunitas yaitu keanekaragaman spesies, interaksi spesies, dan interaksi fungsional.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter memiliki arti sifat-sifat yang membedakan antara objek satu dengan lainnya. Sedangkan karakteristik diartikan sebagai ciri khas yang dimiliki oleh suatu objek tertentu. Karakteristik dalam biologi sering dikaitkan dengan bentuk atau struktur luar maupun dalam dari suatu makhluk hidup.

Morfologi udang menurut Fast dan Laster (1992), mempunyai tubuh yang bilateral simetris terdiri atas sejumlah ruas yang dibungkus oleh kintin sebagai eksoskeleton. Tiga pasang maksilliped yang terdapat dibagian dada digunakan untuk makan dan mempunyai lima pasang kaki jalan sehingga disebut hewan berkaki sepuluh (Decapoda). Tubuh biasanya beruas dan sistem syarafnya berupa tangga tali. Dilihat dari luar, tubuh udang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Bagian depan disebut bagian kepala, yang sebenarnya terdiri dari bagian kepala dan dada yang menyatu. Bagian kepala tertutup kerapak, bagian perut terdiri dari lima ruas yang masing-masing ruas mempunyai pleopod dan ruas terakhir terdiri dari ruas perut, dan ruas telson serta uropod (ekor kipas). Tubuh udang mempunyai rostrum, sepasang mata, sepasang antena, sepasang antenula bagian dalam dan luar, tiga buah maksiliped, lima pasang chelae (periopod), lima pasang pleopod, sepasang telson dan uropod.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang sudah diketahui jenis udang yaitu ada 8 jenis udang sebagai berikut : udang vaname, udang galah, udang gantung, udang kali/umpan, udang kelong/kumpai, udang regang, udang pama dan udang putih. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Struktur Komunitas dan karakteristik Morfologi Udang Air Tawar di Perairan Sungai Pulau Pedalaman Kecamatan Mempawah Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur komunitas Udang di Sungai Pulau Pedalaman Mempawah Timur?
2. Bagaimana Karakteristik Morfologi Udang Air Tawar Yang Hidup Di Sungai Pulau Pedalaman Mempawah Timur ?
3. Bagaimana Parameter Kualitas Perairan Di Sungai Pulau Pedalaman Mempawah Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui struktur komunitas udang air tawar yang hidup di Sungai Pulau Pedalaman Mempawah Timur.
2. Mendeskripsikan karakteristik morfologi dari udang air tawar yang hidup di Sungai Pulau Pedalaman Mempawah Timur.
3. Mengetahui parameter kualitas perairan di sungai pulau pedalaman mempawah timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi awal mengenai Struktur Komunitas dan Karakteristik Morfologi Udang Di Sungai Pedalaman Mempawah Timur dan menjadi dasar pengelolaan sumberdaya perikanan sehingga dapat di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat sebagai sumber pendapatan dan sumber protein, serta menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan sebagai tempat percobaan penelitian yang mengkaji tentang jenis-jenis udang air tawar maupun pada komunitas udang.